

Hubungan Pembelajaran Online Terhadap Kualitas Belajar Mahasiswa Keperawatan Universitas Sari Mutiara Indonesia Selama Pandemi Covid-19

¹ Rumondang Gultom, ² Siska Evi Martina, ³ Karnirius Harefa, ⁴ Yuli Permata Sari

^{1,2,3} Fakultas Farmasi dan Ilmu Kesehatan, Universitas Sari Mutiara Indonesia

⁴ Mahasiswa Program Ners, Fakultas Farmasi dan Ilmu Kesehatan, Universitas Sari Mutiara Indonesia

Email: siskaevi21@gmail.com

Abstrak

Pendahuluan: Pandemi Covid-19 membuat metode pembelajaran beralih ke sistem online, terutama menggunakan *google class room*. **Tujuan:** penelitian ini mengidentifikasi hubungan pembelajaran online terhadap kualitas belajar mahasiswa/I keperawatan Universitas Sari Mutiara Indonesia selama pandemi Covid-19. **Metode:** Penelitian ini menggunakan Analitik Observasional dengan desain *cross sectional*. Populasi dalam penelitian ini adalah dari mahasiswa/I keperawatan angkatan 16 Universitas Sari Mutiara Indonesia. Sampel penelitian ini di tentukan dengan menggunakan teknik *Probability Sampling* yaitu sebagian dari mahasiswa/I keperawatan angkatan 16 Universitas Sari Mutiara Indonesia. Teknik pengumpulan data menggunakan angket atau kuesioner. Sampel penelitian berjumlah 72 orang. Analisa data menggunakan uji statistik *Chi-square*. **Hasil:** penelitian ini menunjukkan bahwa pembelajaran online *google classroom* nilai $p = 0,000$, $< \alpha = 0,05$ dan kualitas belajar dengan nilai ($p = 0,000$) $< \alpha = 0,05$. Hasil analisis ini memenuhi kriteria persyaratan hipotesis ada hubungan, sehingga dapat disimpulkan bahwa ada hubungan belajar online *google classroom* terhadap kualitas belajar mahasiswa/i keperawatan Universitas Sari Mutiara selama pandemi Covid-19. **Simpulan:** Maka dari itu penggunaan *google class room* sebagai platform pembelajaran online selama pandemi harus dioptimalkan untuk meningkatkan kualitas belajar mahasiswa keperawatan. **Kata Kunci:** Covid-19; Keperawatan; Kualitas belajar; Pembelajaran online

RELATIONSHIP BETWEEN ONLINE LEARNING AND QUALITY OF STUDY AMONG NURSING STUDENTS OF SARI MUTIARA UNIVERSITY INDONESIA DURING COVID-19 PANDEMIC

Abstract

Introduction: Covid-19 pandemic makes the method of learning shifted to the online system, especially using *google class room*. **Purpose:** this study identifies the relationship of online learning to the quality of nursing students of Universitas Sari Mutiara Indonesia during the Covid-19 pandemic. **Methods:** This study applied Observational Analytics with cross sectional design. The population in this study is from nursing students of the fourth grade of Sari Mutiara University of Indonesia. This research sample was determined using probability sampling technique, namely part of nursing student/I class of fourth grade of Universitas Sari Mutiara Indonesia. Data collection technique using questionnaire or questionnaire. The research sample was 72 students. Analyze the data using the Chi-square statistical test. **Result:** this study shows that online learning *google classroom* value $p = 0.000$, $< \alpha = 0.05$ and quality of learning with a value ($p = 0.000$) $< \alpha = 0.05$. The results of this analysis meet the hypothetical requirements criteria there is a relationship, so it can be concluded that there is a relationship of online learning *google classroom* to the quality of study of nursing students Sari Mutiara University during the Covid-19 pandemic. **Conclusion:** Therefore the use of *google class room* as an online learning platform during pandemic should be optimized to improve the quality of learning nursing students. **Keywords:** Covid-19; nursing; quality of study; learning online

Pendahuluan

Menurut *World Health Organization*(WHO, 2020), Di seluruh dunia pada 15 Juni 2020, total 7.823.289 orang telah dilaporkan dikonfirmasi untuk penyakit COVID-19 secara global. Di antara ini, ada 431.541 kematian yang dilaporkan terkait dengan COVID-19. Menurut WHO (2020) menyatakan bahwasanya kasus virus corona di Asia Tenggara mencapai 486,673 ribu kasus yang sudah terkonfirmasi dan terdapat 13,409 kasus jiwa yang mengalami kematian pada tanggal 15 Juni 2020. Gugus Tugas Percepatan Penanganan COVID-19(2020) telah melaporkan positif mencapai 39.294 yang dikonfirmasi pada tanggal 15 Juni 2020. Ada 2.198 kematian terkait COVID-19 yang dilaporkan dan 15.123 pasien telah pulih dari penyakit ini. *World Health Organization* (WHO) bekerja sama dengan pemerintah Indonesia untuk memantau situasi dan mencegah penyebaran penyakit lebih lanjut. Menurut Dinas Kesehatan Provinsi Sumatera Utara (Sumutprov, 2020) , pada tanggal 15 Juni 2020, 932 jiwa kasus berhasil diidentifikasi dengan rincian: 151 jiwa tergolong pasien dalam pemantauan (PDP), 65 jiwa pasien meninggal, dan 215 jiwa lainnya dinyatakan sembuh.

Dampak dari COVID-19 menyebabkan sistem pembelajaran baik di sekolah maupun di perguruan tinggi Indonesia dilakukan di rumah masing-masing melalui aplikasi yang tersedia. Menteri pendidikan Indonesia mengeluarkan surat edaran nomor 3 tahun 2020 tentang “Pencegahan COVID-19 pada Satuan Pendidikan” berisi pernyataan terkait libur sekolah dan perguruan tinggi. Hal ini berkaitan dengan Rektor Universitas Sari Mutiara Indonesia Medan yang merupakan salah satu perguruan tinggi yang

menerapkan dan mengeluarkan surat terkait kebijakan tersebut. Bentuk perkembangan teknologi informasi yang dapat dimanfaatkan sebagai media pembelajaran adalah menggunakan *e-learning* ataupun menggunakan *Google Classroom* (pembelajaran online) (Yuliana, 2020).

Google Classroom adalah aplikasi yang dibuat oleh google yang bertujuan untuk membantu dosen dan mahasiswa didik apabila kedua hal tersebut berhalangan, mengorganisasi kelas serta berkomunikasi dengan peserta didik tanpa harus terikat dengan jadwal kuliah di kelas. Disamping itu dosen dapat memberikan tugas dan langsung memberikan nilai kepada mahasiswa. Penyampaian pembelajaran dengan *e-learning* merupakan pembelajaran dengan memanfaatkan teknologi internet untuk meningkatkan lingkungan belajar dengan konten yang kaya dengan cakupan yang luas (Sabran & Edy, 2019).

Kualitas pembelajaran merupakan salah satu unsur dari paradigma baru pengelolaan pendidikan tinggi di Indonesia yang sangat penting dimiliki baik oleh seorang mahasiswa maupun seorang guru/dosen. Paradigma tersebut mengandung atribut pokok, yaitu relevan dengan kebutuhan masyarakat dan pengguna lulusan, memiliki suasana akademik (*academic atmosphere*) dalam penyelenggaraan program studi, adanya komitmen kelembagaan (*institutional commitment*) dari para pimpinan dan staf terhadap pengelolaan organisasi yang efektif dan produktif, keberlanjutan (*sustainability*) program studi, serta efisiensi program secara selektif berdasarkan kelayakan dan kecukupan (Hartati, Heryanto, Nuriyanti, Herman, & Sutedi, 2019).

Dari uraian diatas maka diperlukan suatu metode pembelajaran yang efektif dengan berbasis google classroom guna meningkatkan kualitas belajar mahasiswa/i terutama di lingkup program studi ners angkatan 2016.

Metode Penelitian

Jenis penelitian ini menggunakan Analitik Observasional dengan design *cross sectional*. Populasi dalam penelitian ini adalah dari mahasiswa/I keperawatan angkatan 16 Universitas Sari Mutiara Indonesia. Sampel penelitian ini di tentukan dengan menggunakan teknik *Probability Sampling* yaitu sebagian dari mahasiswa/I keperawatan angkatan 16 Universitas Sari Mutiara Indonesia. Teknik pengumpulan data menggunakan angket atau kuesioner. Sampel penelitian berjumlah 72 sampel. Penelitian ini akan dilaksanakan di Program Studi Ners angkatan 2016. Penelitian dilakukan pada Agustus 2020 di Universitas Sari Mutiara Indonesia Medan. Penelitian ini telah lolos uji etik penelitian melibatkan manusia dengan No. 621 /F/KEP/USM/2020.

Hasil Penelitian

1. Penguasaan Materi Pembelajaran

Tabel 1. Distribusi Frekuensi Berdasarkan Penguasaan Mahasiswa/Mahasiswi S1 Keperawatan Universitas Sari Mutiara Indonesia (n= 72)

No	Penguasaan materi pelajaran	Jumlah	Persentase(%)
1	Baik	50	69.4
2	Kurang	22	30.6
Total		72	100

Berdasarkan Tabel 1 menunjukkan bahwa dari 72 responden yang menguasai

materi pembelajaran dengan baik pada mahasiswa S1 Keperawatan Universitas Sari Mutiara Indonesia diperoleh sebanyak 50 orang (69.4%) dan mahasiswa/i kurang menguasai materi pembelajaran sebanyak 22 orang (30.6%).

2. Pengelolaan Kelas Mahasiswa

Tabel 2. Distribusi Frekuensi Berdasarkan pengelolaan kelas Mahasiswa/Mahasiswi S1 Keperawatan Universitas Sari Mutiara Indonesia (n=72)

No	Pengelolaan kelas	Jumlah	Persentase(%)
1	Baik	50	69.4
2	Kurang	22	30.6
Total		72	100

Berdasarkan Tabel 2 menunjukkan bahwa dari 72 responden terdapat pengelolaan kelas dengan baik pada mahasiswa S1 Keperawatan Universitas Sari Mutiara Indonesia diperoleh sebanyak 50 orang (69.4%) dan mahasiswa/i kurang menguasai materi pembelajaran sebanyak 22 orang (30.6%).

3. Interaksi Dosen Dengan Mahasiswa

Tabel 3. Distribusi Frekuensi Berdasarkan interaksi dosen dengan Mahasiswa/Mahasiswi S1 Keperawatan Universitas Sari Mutiara Indonesia (n=72)

No	Interaksi dosen dengan mahasiswa	Jumlah	Persentase(%)
1	Baik	50	69.4
2	Kurang	22	30.6
Total		72	100

Berdasarkan tabel 3 menunjukkan bahwa dari 72 responden yang interaksi dosennya baik dengan mahasiswa S1 Keperawatan Universitas Sari Mutiara Indonesia diperoleh sebanyak 50 orang (69.4%) dan mahasiswa/i kurang menguasai materi pembelajaran sebanyak 22 orang (30.6%).

4. Evaluasi yang Diberikan

Tabel 4. Distribusi Frekuensi Berdasarkan Evaluasi yang Diberikan Mahasiswa/Mahasiswi S1 Keperawatan Universitas sari Mutiara Indonesia (n=72)

No	Evaluasi yang diberikan	Jumlah	Persentas e(%)
1	Baik	50	69.4
2	Kurang	22	30.6
Total		72	100

Berdasarkan tabel 4 menunjukkan bahwa dari 72 responden yang diberikan evaluasi dengan baik pada mahasiswa S1 Keperawatan Universitas Sari Mutiara Indonesia sebanyak 50 orang (69.4%) dan mahasiswa/i kurang menguasai materi pembelajaran sebanyak 22 orang (30.6%).

5. Penerimaan Google Classroom

Tabel 5. Distribusi Frekuensi Berdasarkan penerimaan *Google Classroom* Mahasiswa/Mahasiswi S1 Keperawatan Universitas sari Mutiara Indonesia (n=72)

N o	Penerimaan mahasiswa	Jumlah	Persenta se(%)
1	Sangat Tidak Setuju	1	1.4
2	Tidak Setuju	7	9.7
3	Kadang-kadang	16	22.2
4	Setuju	44	61.1

5	Sangat Setuju	4	5.6
Total		72	100

Berdasarkan Tabel 5 menunjukkan bahwa dari 72 responden, mahasiswa S1 Keperawatan Universitas Sari Mutiara Indonesia yang sangat tidak setuju menerima Google Classroom 1 orang (1.4%), yang tidak setuju menerima Google Classroom 7 orang (9,7 %), yang kadang-kadang menerima Google Classroom 16 orang (22,2 %), yang setuju menerima Google Classroom 44 orang (61,1 %), dan yang sangat setuju menerima Google Classroom 4 orang (5,6 %).

6. Performa Google Classroom

Tabel 6. Distribusi Frekuensi Berdasarkan performa Google Classroom Mahasiswa/Mahasiswi S1 Keperawatan Universitas sari Mutiara Indonesia (n=72)

No	Performa google	Jumlah	Persentas e(%)
1	Sangat Tidak Setuju	1	1.4
2	Tidak Setuju	7	9.7
3	Kadang-kadang	16	22.2
4	Setuju	44	61.1
5	Sangat Setuju	4	5.6
Total		72	100

Berdasarkan Tabel 6 menunjukkan bahwa dari 72 responden, mahasiswa S1 Keperawatan Universitas Sari Mutiara Indonesia, yang sangat tidak setuju paham dengan Performa Google Classroom 1 orang (1.4%), yang tidak setuju paham dengan Performa Google Classroom 7 orang (9,7 %), yang Kadang-kadang paham dengan Performa Google Classroom 16 orang (22,2 %), yang pemahaman C terhadap Performa Google Classroom 44 orang (61,1 %), dan yang

pemahaman sangat setuju terhadap Performa Google Classroom 4 orang (5,6 %).

7. Hubungan Belajar Online *Google Classroom* Terhadap Kualitas Belajar Mahasiswa/I Keperawatan Universitas Sari Mutiara Angkatan 16 Selama Pandemi Covid-19

Tabel 7. Hubungan Belajar Online *Google Classroom* Terhadap Kualitas Belajar Mahasiswa/I Keperawatan Universitas Sari Mutiara Angkatan 16 Selama Pandemi Covid-19 (n=72)

Belajar Online <i>Google Classroom</i>	Kualitas Belajar						Sig p
	Baik		Kurang baik		Jumlah		
	F	%	f	%	f	%	
Sangat Tidak Setuju	0	0	1	1,3	1	1,3	0,000
Tidak Setuju	0	0	7	9,8	7	9,8	
Kadang-kadang	2	2,7	14	19,4	16	22,1	
Setuju	44	61,2	0	0	44	61,2	
Sangat Setuju	4	5,6	0	0	4	5,6	
Total	48	69,5	22	30,5	72	100	

Classroom kategori sangat setuju dan kualitas belajar baik.

Dari tabel diatas dapat dilihat bahwa dari 72 responden, terdapat 1 responden (1,3%) dengan belajar online *Google Classroom* kategori Sangat Tidak Setuju dan kualitas belajar kurang baik, terdapat 7 responden (9,8%) dengan belajar online *Google Classroom* kategori Tidak Setuju dan kualitas belajar kurang baik, terdapat 2 responden (2,7%) dengan belajar online *Google Classroom* kategori Kadang-kadang dan kualitas belajar baik, terdapat 14 responden (19,4%) dengan belajar online *Google Classroom* kategori Kadang-kadang dan kualitas belajar kurang baik, terdapat 44 responden (61,2%) dengan belajar online *Google Classroom* kategori Setuju dan kualitas baik, serta terdapat 4 responden (5,6%) dengan belajar online *Google*

Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian diperoleh hasil mahasiswa/I kategori belajar *online google classroom* sangat tidak setuju dan memiliki kualitas belajar yang kurang baik terdapat 1 orang (13%), mahasiswa/I dengan kategori tidak setuju dengan kualitas belajar yang kurang baik sebanyak 7 orang (9,8%) sedangkan mahasiswa dengan kategori kadang-kadang dengan kualitas belajar yang baik terdapat 2 orang (2,7%) dan kualitas belajar kurang baik sebanyak 14 orang (19,4%), untuk mahasiswa dengan kategori setuju dan memiliki kualitas belajar baik sebanyak 44 orang (61,2%), dan mahasiswa/I dengan kategori sangat setuju dan memiliki kualitas belajar baik terdapat 4 orang (5,6%). Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Martina dkk, (2020) dalam penelitian tersebut menyatakan bahwa situasi pandemi Covid-19 membuat mahasiswa termotivasi dalam pembelajaran daring

khususnya dengan penggunaan aplikasi google classroom. Sehingga dapat berpengaruh terhadap peningkatan hasil belajar siswa. Maka ditarik kesimpulan bahwa penggunaan media dengan menggunakan aplikasi *Google Classroom* dapat meningkatkan hasil belajar mahasiswa/i.

Kualitas pembelajaran sebagai intensitas keterkaitan sistematis dan sinergis guru/dosen, peserta didik, materi, iklim pembelajaran, serta media dalam menghasilkan proses dan hasil belajar yang optimal sesuai dengan tuntutan kurikuler. Dengan kata lain suatu pembelajaran dikatakan berkualitas manakala tujuan dari pembelajaran itu sendiri dapat tercapai dengan baik, sehingga apa yang diharapkan dapat terwujud sebagaimana mestinya. Guru berhasil mentransfer ilmunya dan peserta didik juga berhasil dalam mengunduh ilmu tersebut (Sandhi, Wahyono, & Hadi, 2016).

Peyajian *e-Learning* berbasis web memungkinkan informasi perkuliahan menjadi *real time* dan bersifat interaktif. Dalam system *e-Learning* kegiatan pembelajaran seperti aktivitas perkuliahan ditawarkan untuk dapat melayani seperti perkuliahan biasa (Mushin & Ismiyati, 2012).

Google Classroom dianggap sebagai salah satu platform terbaik untuk meningkatkan alur kerja guru. Aplikasi ini menyediakan satu set fitur canggih yang menjadikannya *tools* yang ideal untuk digunakan bersama siswa (Asnawi, 2018)..Terkait dengan anggota kelas dalam *Google Classroom* (Nirfayanti & Nurbaeti, 2019) menjelaskan bahwa *Google Classroom* menggunakan kelas tersedia bagi siapa saja yang memiliki *Google Apps for Education*, serangkaian alat produktivitas gratis termasuk gmail, dokumen, dan drive. Rancangan kelas yang mengaplikasikan *Google*

Classroom sesungguhnya ramah lingkungan.Hal ini dikarenakan Mahasiswa tidak menggunakan kertas dalam mengumpulkan tugasnya.

Simpulan

Penelitian ini menunjukkan terdapat hubungan belajar online *Google Classroom* terhadap kualitas belajar mahasiswa/I keperawatan Universitas Sari Mutiara Indonesia Angkatan 16 selama masa Covid-19. Maka dari itu metode pembelajaran online melalui *google class room* lebih dioptimalkan lagi dan seluruh pengajar dan mahasiswa memahami penggunaan *google class room*.

Ucapan Terimakasih

Ucapan terimakasih bagi seluruh responden yang berpartisipasi membantu kegiatan penelitian. Terimakasih kepada Universitas Sari Mutiara Indonesia yang telah mendukung seluruh proses penelitian ini.

Daftar Pustaka

- Azuar, J., Irfan, & Saprial, M. (2014). *Metodologi Penelitian Bisnis, Konsep dan Aplikasi: Sukses Menulis Skripsi & Tesis Mandiri*. (F. Zulkarnain, Ed.) Medan, Sumatra Utara: UMSU PRESS.
- Asnawi, N. (2018). Pengukuran Usability Aplikasi *Google Classroom* Sebagai E-learning Menggunakan USE Questionnaire (Studi Kasus: Prodi Sistem Informasi UNIPMA). *RESEARCH: Computer, Information System & Technology Management*, 1(1), 17. <https://doi.org/10.25273/research.v1i1.2451>

- Martina, S.E., Simanjuntak, E.H., & Simanjuntak, N.M. (2020). Faktor Yang Berhubungan Dengan Motivasi Belajar Mahasiswa/I Keperawatan Dengan Google Classroom Di Universitas Sari Mutiara Indonesia, Medan. *Jurnal Of Nursing and Public Health*, 8 (2), 71-78.
- Hartati, H., Heryanto, D., Nuriyanti, R., Herman, A. S., & Sutedi, R. (2019). Technological Pedagogical Content Knowledge (Tpack) Dalam Rangka Peningkatan Kualitas Pembelajaran Mahasiswa Ppg Sd Prajabatan. *Jurnal teknologi Pendidikan*, 18 (2), 17-181.
- Gugus Tugas Percepatan Penanganan COVID-19. (n.d.). *Beranda | Gugus Tugas Percepatan Penanganan COVID-19*. Retrieved June 16, 2020, from <https://covid19.go.id/>
- Nurfayanti, & Nurbaeti. (2019). Pengaruh Media Pembelajaran *Google Classroom* Dalam Pembelajaran Analisis Real. *Jurnal Penelitian Matematika Dan Pendidikan Matematika* , 51.
- Sabran, & Edy, S. (2019). Keefektifan *Google Classroom* sebagai media pembelajaran. *Prosiding Seminar Nasional Lembaga Penelitian Universitas Negeri Makassar* , 2.
- Sandhi, R. P., Wahyono, H., & Hadi, S. U. (2016, Agustus). Menentukan Kualitas Pembelajaran Ekonomi Berwawasan Lingkungan Berdasarkan Input-Proses-Output Pembelajaran. *National Conference On Economic Education* , 1257-1270.
- Sumutprov. (2020). *Covid19 - Article*. <http://covid19.sumutprov.go.id/article/title/sumut-tanggap-covid19-di-sumatera-utara-15-juni-2020->
- WHO. (2020a). *Coronavirus disease 2019*. <https://www.who.int/emergencies/diseases/novel-coronavirus-2019>
- WHO. (2020b). *Novel Coronavirus*. <https://www.who.int/southeastasia/outbreaks-and-emergencies/novel-coronavirus-2019>
- Yuliana. (2020). Dampak Covid-19 Terhadap Kegiatan Pembelajaran . *Perspektif Ilmu Pendidikan* , 2.